

**SISTEM PENGENDALIAN INTERN DALAM PEMBERIAN PINJAMAN
KREDIT PADA PT BPR PRIMA MULIA ANUGRAH**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Akuntansi (DIII)
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya*



NISI MELISA

TM/NIM : 2015 / 15133053

PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2018

PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

**SISTEM PENGENDALIAN INTERN DALAM PEMBERIAN PINJAMAN
KREDIT PADA PT BPR PRIMA MULIA ANUGRAH**

Nama : Nisi Melisa
NIM/BP : 15133053/2015
Program Studi : DIII Akuntansi
Fakultas : Ekonomi

Padang, Juni 2018

Diketahui Oleh :
Koordinator Program Studi
DIII Akuntansi



Halkadri Fitra, SE, MM, Ak
NIP. 19800809 201012 1 003

Disetujui Oleh :
Pembimbing



Erly Mulyani, SE, M.Si, Ak
NIP. 19781204 200801 2 011

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

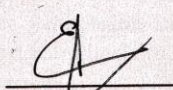
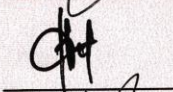
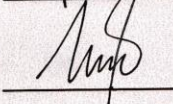
**SISTEM PENGENDALIAN INTERN DALAM PEMBERIAN PINJAMAN
KREDIT PADA PT BPR PRIMA MULIA ANUGRAH**

Nama : Nisi Melisa
NIM : 15133053
Program Studi : Akuntansi (DIII)
Fakultas : Ekonomi

**Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir Program
Studi Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang**

Padang, Juli 2018

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Erly Mulyani, SE, M.Si. Ak.	
2. Anggota : Mayar Afriyenti, SE, M.Sc.	
3. Anggota : Mia Angelina Setiawan, SE, M.Si.	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nisi Melisa
BP/NIM : 2015/15133053
Tempat Tanggal Lahir : Solok, 05 Februari 1997
Program Studi : DIII Akuntansi
Keahlian : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jalan Hamka No.226 Polonia, Air Tawar Padang
Judul Tugas Akhir : Sistem Pengendalian Intern Dalam Pemberian Pinjaman Kredit Pada PT BPR Prima Mulia Anugrah

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas Akhir ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh pembimbing, tim penguji dan ketua program studi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena Tugas Akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku.

Padang, Juni 2018
Yang menyatakan,




Nisi Melisa
BP/NIM. 2015/15133053

ABSTRAK

Nisi Melisa : Sistem Pengendalian Intern dalam Pemberian Pinjaman Kredit pada PT BPR Prima Mulia Anugrah

Pembimbing : Erly Mulyani, SE, M.Si, Ak

Penelitian ini dilakukan di PT. BPR Prima Mulia Anugrah (PMA) yang merupakan salah satu bank perkreditan rakyat yang berada di Kota Solok. Kegiatan utama BPR PMA adalah melayani simpan pinjam untuk masyarakat. Pinjaman yang diberikan BPR PMA nantinya akan menimbulkan piutang. Namun tidak semua piutang yang telah diberikan pengembaliannya berjalan dengan lancar. Terdapat penunggakan pembayaran yang menyebabkan kredit macet. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan sistem pengendalian intern pada PT. BPR PMA dalam pemberian pinjaman kredit, apakah sudah sesuai dengan teori atau belum.

Penelitian ini menggunakan bentuk penelitian deskriptif dan teknik analisis data kualitatif. Sebab pada penelitian ini penulis mendeskripsikan atau menceritakan suatu fakta, fenomena-fenomena, gejala, peristiwa, yang didapat dilapangan yang terjadi pada saat sekarang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, dokumentasi, dan studi kepustakaan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, prosedur pemberian pinjaman kredit sudah cukup baik dan pengendalian intern dalam pemberian pinjaman kredit pada PT. BPR PMA belum dapat mengatasi kredit bermasalah, hal ini terjadi karena masih ada beberapa komponen pengendalian intern dalam pemberian kredit yang belum terealisasi dengan baik yang menyebabkan terjadinya kredit bermasalah berupa kredit kurang lancar, kredit diragukan, dan kredit macet.

Kata Kunci : Pengendalian Intern, Kredit, Prosedur, BPR.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan Tugas Akhir ini. Sebagai judul Tugas Akhir yaitu **“Sistem Pengendalian Intern dalam Pemberian Pinjaman Kredit pada PT. BPR Prima Mulia Anugrah”**. Tugas Akhir ini merupakan persyaratan yang harus dipenuhi sebagai pelengkap mata kuliah dan untuk dapat menyelesaikan Program Studi Diploma III Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Dalam proses penyusunan tugas akhir ini, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dan bantuan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Idris, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi UNP yang telah menyediakan fasilitas kuliah dan izin dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Bapak Halkadri Fitra SE, MM, Ak selaku Ketua Prodi yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, saran serta dorongan yang sangat berarti kepada penulis dalam menyusun laporan ini.
3. Ibu Erly Mulyani, SE, Msi, Ak, selaku dosen pembimbing tugas akhir sekaligus dosen pembimbing akademik yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, saran serta dorongan yang sangat berarti kepada penulis dalam menyusun tugas akhir ini.

4. Dosen tim penguji yang telah memberikan saran dan masukan untuk perbaikan demi kesempurnaan tugas akhir ini.
5. Seluruh Staff dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
6. Seluruh Staff perpustakaan pusat dan ruang baca Fakultas Ekonomi yang telah membantu penulis dalam menemukan sumber referensi dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Paling istimewa untuk keluarga terutama untuk kedua orang tua yang selalu memberikan doa dan dukungan kepada penulis dalam bentuk moril maupaun materil.
8. Dan juga untuk sahabat dan teman-teman seperjuangan yang memberikan motivasi dan semangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun tugas akhir ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun guna sempurnanya tugas akhir ini. Penulis berharap semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya. Atas perhatian dari semua pihak penulis mengucapkan terima kasih.

Padang, Juni 2018

Nisi Melisa
BP/NIM. 2015/15133053

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Konsep Sistem Pengendalian Intern.....	7
1. Pengertian Sistem dan Prosedur.....	7
2. Teori Sistem Pengendalian Intern	7
B. Konsep Piutang	17
1. Pengertian Piutang	17
2. Klasifikasi Piutang	17
3. Teori Piutang Perbankan	18
C. Konsep Kredit	19
1. Pengertian Kredit	19
2. Unsur-Unsur Kredit.....	19
3. Tujuan dan Fungsi Kredit.....	21
4. Jenis-Jenis Kredit	21
5. Prosedur Pemberian Kredit	25
6. Kredit Bermasalah.....	29
D. Konsep Bank Perkreditan Rakyat	31
1. Pengertian Bank	31
2. Pengertian Bank Perkreditan Rakyat	31

3. Kegiatan Bank Perkreditan Rakyat	32
E. Konsep Pengendalian Intern Piutang dalam Pemberian Pinjaman Kredit.....	32
BAB III PENDEKATAN PENELITIAN.....	37
A. Bentuk Penelitian	37
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	37
C. Rancangan Penelitian	37
1. Jenis Penelitian.....	37
2. Tahapan Penelitian	38
3. Objek Penelitian.....	39
4. Jenis dan Sumber Data	39
a. Jenis Data	39
b. Sumber Data.....	40
5. Teknik Pengumpulan Data.....	40
a. Teknik Observasi	40
b. Studi Dokumentasi	40
c. Studi Kepustakaan.....	41
6. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV PEMBAHASAN.....	42
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	42
1. Sejarah Berdirinya Perusahaan	42
2. Lokasi Perusahaan.....	42
3. Visi dan Misi Perusahaan.....	43
4. Struktur Organisasi Perusahaan	43
5. Tugas dan Wewenang	45
6. Bidang Usaha Perusahaan	51
B. Pembahasan.....	53
1. Prosedur Pemberian Pinjaman Kredit	53
2. Kendala dalam Pemberian Kredit	59
3. Pelaksanaan Pengendalian Intern Piutang pada PT. BPR PMA	61
BAB V PENUTUP.....	80

A. Kesimpulan	80
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	83

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Piutang PT. BPR PMA tahun 2015-2017	3
Tabel 4.1 Perbandingan komponen lingkungan pengendalian teori COSO dengan penerapan di BPR PMA	74
Tabel 4.2 Perbandingan komponen penilaian resiko teori COSO dengan penerapan di BPR PMA	75
Tabel 4.3 Perbandingan komponen aktivitas pengendalian teori COSO dengan penerapan di BPR PMA	76
Tabel 4.4 Perbandingan komponen informasi dan komunikasi teori COSO dengan penerapan di BPR PMA	77
Tabel 4.5 Perbandingan komponen pemantauan menurut teori COSO dengan penerapan di BPR PMA	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Bagan Alir Prosedur Pemberian Kredit.....	68
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Observasi Dari Kampus
2. Balasan Surat Izin Observasi Dari Bpr Pma
3. Struktur Organisasi Bpr Pma
4. Formulir Pengajuan Kredit
5. Rekomendasi Permohonan Kredit
6. Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit
7. Perjanjian Kredit

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan perekonomian suatu negara tidak terlepas dari aktivitas pembayaran uang, dimana lembaga keuangan memberikan peranan penting dalam mengatur kegiatan ekonomi suatu negara. Bank merupakan salah satu lembaga yang mempunyai peran sangat penting dalam mendorong pertumbuhan perekonomian suatu negara, bahkan pertumbuhan bank di suatu negara dipakai sebagai ukuran pertumbuhan perekonomian negara tersebut (Ismail, 2010:1). Hampir semua jenis-jenis usaha yang ada, dari jenis usaha kecil, menengah maupun atas sangat membutuhkan peranan bank dalam melakukan transaksi. Bank berperan sebagai lembaga yang dapat memberikan pinjaman kepada setiap mereka yang membutuhkan dana dikarenakan memiliki keterbatasan ekonomi. Pinjaman yang diberikan oleh bank kepada masyarakat ini dikenal dengan istilah “kredit”.

Permasalahan yang sering terjadi, tidak semua kredit yang telah diberikan pengembaliannya berjalan dengan lancar. Sebagian pemberian kredit ada yang pengembaliannya kurang lancar dan bahkan ada yang mengalami “Kredit Macet”. Suatu kredit dikatakan kurang lancar apabila nasabah menunggak selama 90-180 hari, dan dikatakan macet apabila nasabah menunggak lebih dari 270 hari, Ismail (2010:123). Untuk itu untuk mengatasi kredit yang pengembaliannya tidak lancar perusahaan harus memiliki strategi dan solusi untuk menghadapi kredit bermasalah yang terjadi agar perusahaan dapat bertahan. Berdasarkan Surat Edaran

Bank Indonesia Nomor 14/26/DKBU tanggal 19 September 2012 menyatakan bahwa, BPR dalam melaksanakan usahanya harus memiliki Sistem Pengendalian Intern (SPI).

Sistem Pengendalian Intern terhadap piutang merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan perusahaan untuk meminimalkan kerugian yang di sebabkan oleh kredit bermasalah tersebut. Sistem Pengendalian Intern (SPI) meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen (Mulyadi, 2016:129). Jadi, salah satu tujuan SPI adalah untuk menjaga aset kekayaan perusahaan, dan piutang merupakan salah satu aset kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan yang harus dilindungi.

PT BPR Prima Mulia Anugrah (PMA) merupakan salah satu bank perkreditan rakyat di Kota Solok, yang telah mendapatkan izin operasional dari menteri keuangan Indonesia yang tujuan pendiriannya untuk memasarkan produk-produk perbankan dan menggerakkan dana masyarakat serta menunjang perekonomian daerah dengan menyalurkan kredit bagi kegiatan usaha yang bersifat produktif. Seluruh kegiatan BPR PMA bermaksud untuk membantu dan mendorong pertumbuhan perekonomian masyarakat khususnya di kawasan Daerah Kota Solok. Dalam menjalankan aktivitasnya, BPR PMA lebih menekankan usahanya dalam kegiatan simpan pinjam. Pinjaman yang diberikan BPR PMA akan menimbulkan

piutang pada BPR tersebut. Namun, piutang telah direalisasikan BPR PMA terdapat pengembaliannya yang kurang lancar.

Kurang lancar penerimaan piutang ini disebabkan oleh adanya nasabah yang meminta perpanjangan waktu untuk pelunasan piutang, nasabah yang selalu menghindar saat dilakukan penagihan piutang, perpindahan tempat tinggal nasabah yang menyebabkan kesulitan saat dilakukan penagihan, pemindah tangganan barang jaminan kredit tanpa sepengetahuan pihak BPR, kurang lancarnya usaha yang sedang di jalankan oleh nasabah, krisis ekonomi yang mempengaruhi kemampuan para nasabah untuk melunasi pinjaman mereka. Berikut tabel yang memperlihatkan piutang PT BPR PMA :

Tabel 1.1 Tabel Piutang BPR PMA Tahun 2015-2017

Tahun	Total Pemberian Kredit	Kredit Lancar	Kredit Kurang Lancar	Kredit Diragukan	Kredit Macet
2015	3.076.972.953,00	2.993.594.353,00	1.761.600,00	0,00	81.617.000,00
2016	3.714.589.874,00	3.611.617.414,00	0,00	13.888.800,00	89.083.660,00
2017	6.886.150.464,00	6.812.479.966,00	0,00	0,00	73.670.498,00

Sumber : PT BPR Prima Mulia Anugrah, data diolah (2018)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari pemberian kredit nya dalam tahun 2015 sampai dengan tahun 2017, PT BPR Prima Mulia Anugrah mengalami kredit bermasalah, dimulai dari kredit yang pengembaliannya kurang lancar, kredit diragukan, dan bahkan terdapat kredit macet yang jumlahnya cukup besar. Padahal BPR PMA sudah menerapkan sistem pengendalian intern dalam menjalankan kegiatan di perusahaannya, tetapi masih terdapat kredit yang macet. Seharusnya

dengan diterapkannya sistem pengendalian intern dalam pemberian pinjaman kredit di BPR PMA, seharusnya tidak ada lagi kredit bermasalah maupun kredit macet. Kredit bermasalah ini bisa saja menyebabkan kerugian pada bank apabila tidak dapat diatasi, terutama masalah kredit macet.

Banyak BPR yang tutup akibat dicabut izin usahanya oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) karena masalah kredit macet, salah satunya yaitu, pencabutan izin BPR Lumbang Pitih. Berdasarkan Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisiner (KADK) Nomor KEP-213/D.03/2017 menyatakan, pada bulan November tahun 2017 OJK mencabut izin usaha BPR Lumbang Pitih Nagari yang berada di daerah Padang Panjang karena BPR tidak mampu memperbaiki kinerja keuangannya sehingga tidak dapat memenuhi standar yang ditetapkan sesuai ketentuan yang berlaku / tidak mampu mengatasi kredit para nasabah yang macet (Yoliawan,2017, <https://www.google.com/amp/amp.kontan.co.id/news/ojk-cabut-izin-bpr-lumbang-pitih-nagari>, diakses tanggal 22 Mei 2018).

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan, maka penulis tertarik untuk membahas tugas akhir yang berjudul **“SISTEM PENGENDALIAN INTERN DALAM PEMBERIAN PINJAMAN KREDIT PADA PT BPR PRIMA MULIA ANUGRAH”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas, yang menjadi dasar dalam penulisan ini bagi penulis adalah :

1. Bagaimana Prosedur Pemberian Pinjaman Kredit pada PT BPR Prima Mulia Anugrah?
2. Apa saja kendala yang dialami dalam pemberian kredit pada PT BPR Prima Mulia Anugrah dan bagaimana cara BPR PMA mengatasinya?
3. Bagaimana Sistem Pengendalian Intern yang diterapkan dalam Pemberian Pinjaman Kredit pada PT BPR Prima Mulia Anugrah?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui Bagaimana Prosedur Pemberian Pinjaman Kredit pada PT BPR Prima Mulia Anugrah.
2. Mengetahui kendala-kendala yang dialami PT BPR Prima Mulia Anugrah dalam penagihan kredit dan cara mengatasinya.
3. Mengetahui Bagaimana Sistem Pengendalian Intern dalam Pemberian Pinjaman Kredit pada PT BPR Prima Mulia Anugrah.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang Sistem Pengendalian Intern, terutama dalam sistem pengendalian intern piutang pada pemberian pinjaman kredit serta mendapat pengalaman yang berguna untuk menyusun laporan tugas akhir dan merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan diploma tiga akuntansi.

2. Bagi Perusahaan

Dapat dijadikan pedoman dalam menyusun rencana dan kebijakan yang ditetapkan untuk perusahaan yang akan datang agar lebih baik serta dapat digunakan untuk menilai tingkat keberhasilan perusahaan.

3. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan pembaca mengenai pengendalian intern piutang sehingga dapat dipergunakan sebagai referensi untuk penelitian lainnya yang berkaitan dengan sistem pengendalian intern terhadap piutang.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada Bab IV, maka dapat disimpulkan beberapa hal antara lain :

1. Prosedur pemberian kredit pada PT. BPR PMA mudah dipahami dan sudah sesuai dengan teori prosedur pemberian kredit yang dijadikan acuan penulis dalam penelitian (teori prosedur pemberian kredit Kasmir).
2. Kendala yang dihadapi PT. BPR PMA dalam pemberian kredit yaitu terdapatnya kredit yang bermasalah pada saat pengembalian kredit yang telah direalisasikan seperti, kredit kurang lancar, kredit diragukan, dan kredit macet. Kredit bermasalah tersebut disebabkan oleh dua faktor :
 1. Pertama faktor intern bank seperti kurang akuratnya petugas kredit dalam menganalisis pinjaman kredit, dan tidak melakukan pencegahan terjadinya kredit bermasalah, tetapi mencari solusi setelah terjadinya kredit yang bermasalah.
 2. Kedua disebabkan oleh faktor ekstern bank seperti, nasabah yang sengaja menghindar saat ditagih, pemindah tangan kredit oleh nasabah tanpa sepengetahuan bank, nasabah mengalami kesulitan ekonomi dan lainnya.
3. Pengendalian intern yang telah diterapkan seharusnya dapat mencegah terjadinya kredit bermasalah, terutama kredit macet. Tetapi pada BPR

PMA mereka tetap mengalami kredit macet meskipun telah menerapkan SPI dalam pemberian pinjaman kreditnya. Hal ini terjadi karena adanya komponen pengendalian terhadap pemantauan kredit yang belum terealisasi dengan baik. Dimana mereka tidak melakukan pencegahan sebelum terjadinya kredit bermasalah, tetapi mereka baru akan melakukan penanganan terhadap kredit ketika telah terjadi kredit yang bermasalah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya penulis ingin menambahkan beberapa saran yang dapat mengurangi terjadinya masalah kredit macet pada PT. BPR PMA diantaranya sebagai berikut :

1. Petugas kredit pada BPR PMA harus melakukan analisa yang lebih akurat dan harus lebih selektif lagi dalam pemberian kredit. Misalnya, lebih mengutamakan memberikan kredit kepada calon nasabah yang sudah memiliki usaha dan bermaksud melakukan pinjaman kredit untuk memperluas usahanya.
2. Mengurangi pemberian kredit konsumsi dengan lebih mengutamakan pemberian kredit investasi maupun kredit modal kerja.
3. Bidang kredit pada PMR PMA harus melakukan pencegahan sebelum terjadinya kredit yang bermasalah, seperti menghubungi nasabah yang belum membayar angsuran sebelum jatuh tempo dan mendatangi nasabah apabila saat jatuh tempo nasabah tersebut juga belum membayar angsurannya.

4. Mengurangi pembayaran denda terhadap nasabah yang mengalami kredit macet.

DAFTAR PUSTAKA

- As, Mahmoeddin. 2010. *Melacak Kredit Bermasalah*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Indriantoro, Nur dan Supomo. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFE UGM
- Ismail. 2010. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Kencana.
- Kasmir. 2012. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kieso, Donald E., dkk. 2008. *Akuntansi Intermediate*. Jakarta: Erlangga.
- Linda. 2010. *Analisis Akuntansi Piutang Pada PT. BPR Bumi Riau Insani Pandau Pekanbaru*. Program Studi Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Mulyadi. 2016. *Sitem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nazir, Moh. 2009. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Novianto, Danang S.N. 2010. *Analisis Prosedur Pemberian dan Pengelolaan Kredit Kepada Nasabah*. Program Studi Diploma III Keuangan dan Perbankan Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Romney, Marshall B. Dan Paul John Steinbart. 2015. *Accounting Information System*. Jakarta: Salemba Empat.
- Soemarso S.R. 2002. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat.
- Yerdahayu, Citra. 2015. *Analisis Pengendalian Intern Piutang Pada KPN Sejahtera SMPN 1 Payakumbuh*. Program Studi Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
- Yoliawan H. 2017. *OJK Cabut Izin BPR Lumbang Pitih Nagari*. <https://www.google.com/amp/amp.kontan.co.id/news/ojk-cabut-izin-bpr-lumbang-pitih-nagari>. Diakses 22 Mei 2018.